

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup wanita. Salah satu metode kontrasepsi yang banyak digunakan dan sangat efektif untuk mencegah kehamilan yaitu *Intauterine Device. Intrauterine Device (IUD)* merupakan metode kontrasepsi yang banyak digunakan dan efektif untuk mencegah kehamilan. IUD sangat mudah digunakan dan berhasil mencegah kehamilan. Penggunaan IUD dikalangan wanita usia subur di Indonesia semakin populer sebagai pilihan utama dalam mengontrol jarak kehamilan dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan (Kemenkes RI,2018).

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan IUD juga dapat menimbulkan efek samping dan komplikasi salah satunya yaitu erosi porsio. Erosi porsio merupakan kondisi di mana lapisan permukaan serviks terluka atau berubah karena gesekan atau iritasi, yang dapat menyebabkan gejala seperti pendarahan atau keluarnya lendir yang tidak normal. Erosi porsio dapat mengganggu kenyamanan dan kesehatan reproduksi wanita, tetapi tidak selalu menimbulkan masalah kesehatan yang signifikan (Ekayani,N.P.K.2013).

Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan alat kontrasepsi aktif berjumlah 28.618.795, dengan jumlah KB suntik sebanyak 16.610.844

(35,5%), KB pil sebanyak 3.743.598 (13,02%), KB IUD sebanyak 2.517.068 (8,9%), KB implant sebanyak 2.977.100 (10,5%), MOW sebanyak 1.164.338 (4,1%), MOP sebanyak 52.696 (0,19%), KB kondom sebanyak 771.849 (1,5%), dan KB MAL sebanyak 546.929 (1,9%).

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Data BKKBN pada tahun 2023, BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Timor (NTT) berhasil mengumpulkan 389.789 peserta KB , dengan peserta IUD 21.977orang. Sementara itu di Kabupaten Timor Tengah Selatan jumlah peserta KB pada tahun yang sama mencapai 35.212 orang dengan pengguna alat kontrasepsi IUD sebanyak 333 orang.

Berdasarkan data yang di peroleh di Poli KIA dan KB Rumah Sakit Umum Daerah SoE sendiri jumlah pengguna kontrasepsi IUD dari bulan januari-juni tahun 2024 sebanyak 106 orang dan Kejadian Erosi Porsio di Poli KIA dan KB Rumah Sakit Umum Daerah SoE pada bulan januari s.d juni 2024 sebanyak 10 orang.

Selain benang IUD erosi akseptor KB IUD dapat disebabkan oleh perlekatan logam *polyetilen* dengan posisi IUD yang salah, yang memungkinkan sel superfisialis berkembang dengan lebih mudah. Apabila lapisan sel ini terkelupas terjadi erosi porsio yang akan bertahan lama jika tidak ditangani dengan segera. Ini karena pengelupasan sel superfisialis menghilangkan sumber makanan *borderline* yang tidak dapat memproduksi

asam laktat, yang menyebabkan pH vagina meningkat, yang memungkinkan pertumbuhan kuman pathogen. Pasien erosi porsio biasanya mencapai stadium lanjut dan mengalami keluhan seperti keputihan dengan darah, keputihan berbau, perdarahan terus-menerus, dan metastase (Sarwono, 2006).

Erosi porsio merupakan kondisi dimana serviks terluka atau teriritasi, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk penggunaan IUD yang berkepanjangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa wanita yang menggunakan IUD dalam jangka waktu yang lama memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami erosi porsio dibandingkan dengan mereka yang menggunakan IUD dalam jangka waktu yang lebih singkat. Hal ini disebabkan oleh iritasi berulang yang disebabkan oleh benang IUD, serta perubahan fisiologis pada serviks seiring dengan waktu penggunaan alat tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Karunia Ekayani (2013) pada Akseptor KB IUD Dengan Erosi Porsio Di Poli KB dan Kandungan RSUP NTB, menunjukkan data akseptor KB IUD sebanyak 165 orang dan yang mengalami erosi porsio sebanyak 35 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan penatalaksanaan dini untuk mendeteksi erosi porsio pada akseptor IUD, guna mengurangi kesakitan dan biaya pengobatan yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Lama Penggunaan IUD terhadap kejadian Erosi Porsio Pada Wanita Usia Subur di Poli KIA dan KB RSUD SoE tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh lama penggunaan IUD terhadap kejadian erosi porsio pada WUS di Poli KIA dan KB RSUD SoE?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh lama penggunaan IUD terhadap kejadian erosi porsio pada Wanita Usia Subur di Poli KIA dan KB Rumah Sakit Umum Daerah SoE , Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi lama penggunaan IUD pada wanita usia subur yang mengalami Erosi Porsio di Poli KIA dan KB Rumah Sakit Umum Daerah SoE, Kecamatan Kota SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan
2. Mengidentifikasi kejadian erosi porsio pada WUS pengguna IUD di Poli KIA dan KB Rumah Sakit Umum Daerah SoE , Kecamatan Kota SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Menganalisis pengaruh lama penggunaan IUD terhadap kejadian erosi porsio pada WUS di Poli KIA dan KB Rumah Sakit Umum Daerah SoE, kecamatan Kota SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai kejadian erosi porsio pada WUS.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Responden

Menambah informasi dan pengetahuan WUS tentang erosi porsio. Hasil penelitian ini diharapkan berguna agar WUS rajin melakukan pemeriksaan selama menggunakan IUD, yang salah satunya adalah pemeriksaan porsio, untuk mengetahui apakah terjadi erosi porsio.

b. Bagi Lahan Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan yang terkait tentang pengaruh penggunaan IUD terhadap kejadian erosi porsio di Poli KIA dan KB Rumah Sakit Umum Daerah SoE.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai tambahan penelitian terkait dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengambil variabel yang berbeda.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan IUD terhadap kejadian erosi porsio pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :



No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Ni Putu Karunia Ekayani,2013	Hubungan penggunaan kb iud dengan erosi porsio di Poli KB dan kandungan RSUP NTB tahun 2012-2013	Hubungan penggunaan kb iud dengan erosi porsio di Poli KB dan kandungan RSUP NTB tahun 2012-2013 8, No.2, Agustus 2014, Halaman : 1316-1321	Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Penggunaan KB IUD	Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Erosi Porsio	Penelitian ini menggunakan rancangan cross secisional	Jumlah sampel pada penelitian ini 322 ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD, Data yang dikumpulkan adalah data sekunder	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 166 ibu yang menggunakan KB IUD terdapat 35 (10,5%) ibu yang mengalami erosi porsio dan yang tidak mengalami erosi porsio sebanyak 131 (89,5%)
2	Yusri Dwi Lestari, Siti Nur Farida, 2020	Frekuensi Hubungan Seksual Dan KB Pil Kombinasi Terhadap Terjadinya Erosi Portio Pada Wanita Pasangan Usia Subur	Frekuensi Hubungan Seksual Dan KB Pil Kombinasi Terhadap Terjadinya Erosi Portio Pada Wanita Pasangan Usia Subur Volume 7, Nomor 2, Desember 2021, pp. 135 – 140	Variabel independent dalam penelitian ini adalah Hubungan seksual dan penggunaan pil kombinasi	Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian erosi porsio	Metode penelitian yang digunakan yaitu observasional, desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross-secional.	Jumlah sampel pada penelitian ini 30 orang, dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> .	Responden yang melakukan hubungan seksual 1 – 2 kali seminggu sebanyak 4 orang (27%), 3 – 4 kali seminggu sebanyak 11 orang (73%), dan > 5 kali seminggu 0 orang (0%). Responden yang menggunakan KB Pil kombinasi <5 tahun sebanyak 3 orang (20%), 5 tahun sebanyak 1 orang (7%), > 5 tahun sebanyak 11 orang (73%).

									Responden yang mengalami erosi ringan berdasarkan frekuensi hubungan sebanyak 3 orang (20%), yang mengalami erosi porsio sedang sebanyak 6 orang (40%), yang mengalami erosi porsio berat sebanyak 6 orang (40%). Responden yang mengalami erosi porsio ringan berdasarkan KB Pil Kombinasi sebanyak 10 orang (67%), yang mengalami erosi porsio sedang sebanyak 3 orang (20%), yang mengalami erosi porsio berat sebanyak 2 orang (53%).
3	Hadeer Jabbar Dakhal, Haider JeburKehiosh, Wasan G. Alsaifi,	The Effect of Intrauterine Contraceptive Device and Oral	The Effect of Intrauterine Contraceptive Device and Oral	The independent variables of this research	The dependent variables of this	This research used a cross-sectional study	The number of samples in this study was 237 woman. The women	A total sample of 237 women with adequate histological results was	

Wasan G. Alsafi, Salam Sahib Abaid, Ali A. Abutiheen, 2020	Contraceptive Pills Use on Pap Smear Results	Contraceptive Pills Use on Pap Smear Results Vol.(20),No.(2),202 0	are Intrauterine Contracepti ve Device and Oral Contracepti ve Pills Use	research is Pap Smear Results		participants involved in this study were selected by systematic random approach.	achieved. Who were distributed according to the 3 groups, 74 (31.2%) in Group 1 f the client who gave the history of OCP use. 74 (31.2%) in Group 2 clients with IUCD use. And 89 (37.6%) in Group 3 (control) client who used other methods of contraceptive
---	--	--	--	-------------------------------------	--	--	--